

PEMANFAATAN TEH DAN JERUK NIPIS UNTUK MENCERAHKAN KULIT WAJAH WANITA

Devita Agni Dewayanti*)^a, Marwiyah ^b

Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima April 2014

Disetujui Mei 2014

Dipublikasikan Juni 2014

Keywords:

tea and lime, the brightness of the skin.

Abstrak

Tujuan Penelitian ini adalah : Mengetahui pemanfaatan teh dan jeruk nipis untuk mencerahkan kulit wajah wanita. Metode penelitian ini adalah metode *eksperimen*. Tes untuk mengukur instrumen ini memiliki tingkat reliabilitas 0,720. Populasinya adalah Mahasiswi Pendidikan Tata Kecantikan dan tata busana angkatan 2010 yang mempunyai jenis kulit wajah kering dengan sampel yang diambil sejumlah 10 orang. Variabel bebas adalah pemanfaatan teh dan jeruk nipis dan variabel terikat adalah kecerahan kulit wajah. Analisis data menggunakan uji t test. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu dokumentasi dan observasi. Nilai rata-rata sebelum perlakuan 5,097 sedangkan sesudah perlakuan 7,631 Berdasarkan uji hipotesis diperoleh t hitung > t tabel yaitu 28,79 > 3,33, maka Ho ditolak dan Ha diterima. Dapat ditarik kesimpulan bahwa teh dan jeruk nipis dapat dimanfaatkan untuk mencerahkan kulit wajah wanita.

Abstract

The purpose of this study is: Knowing the use of tea and lemon juice to brighten the skin of women. This research method is experimental method. Tests to measure the reliability of this instrument has a level of 0,720. Tata Education student population is Beauty and fashion class of 2010 who have dry skin type with samples taken some 10 people. The independent variable was the use of tea and lime and the dependent variable is the brightness of the skin. Analysis of the data menggunakan uji t test. Data collection methods were used, namely documentation and observation. The average value before treatment after treatment whereas 5,097 7,631 Based on the hypothesis test obtained t count > t table is 28.79 > 3.33, then Ho is rejected and Ha accepted. It can be concluded that tea and lime can be used to brighten the skin of women.

© 2014 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:

Department of Services Technology and Production FT Semarang

State University Building E10 Campus Sekaran Gunungpati

Semarang 50229

E-mail: DevitaAgnii@gmail.com

ISSN 2252-7087

PENDAHULUAN

Negara Indonesia mempunyai sumber kekayaan alam yang bermanfaat dan berguna bagi kehidupan manusia, contohnya kekayaan alam yang berasal dari tumbuh-tumbuhan. Jika digali lebih dalam lagi, banyak tumbuhan yang bisa di manfaatkan untuk kesehatan dan juga kecantikan.

Banyak orangtua pada zaman dahulu yang menggunakan bahan bahan herbal digunakan untuk perawatan, baik perawatan wajah, rambut dan juga tubuh. Karena pada saat itu belum ada teknologi canggih, sehingga baik pria maupun wanita hanya tergantung pada sumber daya alam asli yang diperoleh dari lingkungan sekitar untuk merawat kecantikan.

Kosmetik secara herbal digunakan untuk perawatan kecantikan. Salah satu tumbuh tumbuhan yang digunakan untuk perawatan herbal adalah daun teh. Daun teh mempunyai fungsi untuk kecantikan, yaitu digunakan untuk melembabkan kulit dan sebagai masker untuk perawatan kulit wajah. Daun teh telah dikenal sejak jaman dahulu sebagai salah satu rempah yang bermanfaat bagi kesehatan dan juga kecantikan.

Teh adalah minuman sehari hari masyarakat Indonesia. Dengan kebiasaan meminum teh setiap hari, teh sering tersisa pada hari itu. Sisa teh yang telah diinapkan semalam atau lebih dari semalam disebut dengan teh basi (Hanni Asfiyani 2013:14) Agar sisa teh tidak terbuang dengan percuma, sebaiknya dimanfaatkan untuk perawatan, yaitu perawatan wajah. Selain teh perawatan herbal dapat diperoleh dari jeruk nipis.

Buah jeruk nipis dapat digunakan sebagai ramuan obat tradisional untuk menjaga kesehatan, yaitu untuk menyembuhkan batuk, dan sebagai jamu

awet muda. Dengan cara diperas dan kemudian digunakan sebagai masker wajah. Sebelum melakukan perawatan wajah, harus memperhatikan kondisi kulit dan kosmetik yang akan digunakan. Menurut Retno Iswari Tranggono dalam buku (2007:43), Kurangnya pengetahuan tentang kosmetik dapat menimbulkan kesalahan dalam pemilihan kosmetik. Kosmetik yang sudah teruji secara klinis dan ilmiah belum tentu aman dan cocok bagi wajah. Sering menyebabkan wajah menjadi kusam, kasar, timbul jerawat serta terjadi alergi dan iritasi pada kulit.

Kerusakan kulit tersebut dapat dicegah dengan cara menghindari produk kosmetik yang mengandung bahan bahan kimia yang berbahaya bagi kulit wajah. Sebelum terjadi kerusakan kulit tersebut, sebaiknya menggunakan kosmetik atau perawatan secara herbal. Perawatan secara herbal adalah tanaman atau tumbuhan yang mempunyai nilai kegunaan atau lebih dalam pengobatan.

Kondisi cuaca di daerah Sekaran sendiri khususnya Unnes, sangat panas sekali. Cuaca inilah yang menyebabkan kondisi kulit mahasiswa menjadi kering dan terlihat kusam. Karena kulit wajah sering sekali terpapar oleh sinar matahari. Untuk mengatasi masalah kulit kering yang dialami mahasiswa tersebut, sebaiknya dilakukan perawatan secara herbal. Dengan memanfaatkan teh basi yang diberi campuran dengan perasan air jeruk nipis, sebelum terjadi gangguan dan kerusakan pada kulit wajah.

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui Apakah teh dan jeruk nipis dapat dimanfaatkan untuk mencerahkan kulit wajah wanita dengan meneliti skripsi berjudul “ Pemanfaatan Teh Dan Jeruk Nipis Untuk Mencerahkan Kulit Wajah Wanita. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana

pemanfaatan teh dan jeruk nipis untuk mencerahkan kulit wajah wanita.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode eksperimen dengan teknik pengambilan data menggunakan dokumentasi, observasi dan tes. Populasinya dari mahasiswi tata kecantikan dan tata busana angkatan 2010 yang berjumlah 48. Sedangkan sampel berjumlah 10 orang. Teknik pengambilan sampel dengan cara *proporsive sampling*, dimana sampel yang digunakan ialah sampel yang memiliki ciri-ciri tertentu (kulit kering). Pengambilan sampel dengan cara mengukur tingkat kelembaban kulit wajah dengan alat ukur. Teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan uji t test. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah teh dan jeruk nipis.

Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah kecerahkan kulit wajah.

Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui dan memilih butir-butir yang sah dan handal sehingga layak untuk menjadi alat ukur dalam pengumpulan data. Uji validitas menggunakan *expert judgment* yang kemudian dihitung dengan menggunakan rumus *product moment* dan uji reliabilitas menggunakan rumus Alpha (Arikunto, 2010). Uji normalitas bertujuan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat (Sugiyono, 2013). Uji homogenitas merupakan syarat kedua untuk setelah uji normalitas. Uji homogenitas menggunakan rumus uji *Bartleth*.

Tabel 1. Hasil Perolehan Skor Perlakuan Pemanfaatan Teh dan Jeruk Nipis Untuk Mencerahkan Kulit Wajah Wanita

Sebelum Perlakuan			Sesudah Perlakuan		
Nilai rata rata	Nilai tertinggi	Nilai terendah	Nilai rata rata	Nilai tertinggi	Nilai terendah
5,097	7	4	7,631	11	6

Nilai rata rata hasil sebelum perlakuan penggunaan teh untuk mencerahkan kulit wanita usia muda sebesar 5,097. Nilai terendah adalah 4. Sedangkan yang tertinggi adalah 7. Nilai rata rata hasil setelah perlakuan penggunaan teh untuk mencerahkan kulit wajah wanita usia muda adalah 7,631. Nilai terendah adalah 6, sedangkan nilai tertinggi adalah 11. Hasil eksperimen dapat terlihat jelas peningkatannya apabila responden tidak begitu banyak melakukan aktifitas di luar rumah pada pukul 09.00 - 14.00.

Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal (Sudjana, 2005:257).. Teknik uji normalitas ada beberapa salah satunya adalah uji *lilifors*. Hasil perhitungan uji normalitas yaitu nilai_{hitung} sebesar 0,164 dan nilai_{tabel} 0,258 pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, maka nilai_{hitung} < pada nilai_{tabel} berarti H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa data hasil pemanfaatan teh dan jeruk nipis untuk mencerahkan kulit wajah wanita berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk menguji terhadap kesamaan (homogenitas) beberapa sampel, yakni seragam tidaknya variasi sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama. Pengujian homogenitas dilakukan dengan menggunakan rumus Bartleth (Sudjana, 2005:264). Hasil dari perhitungan uji homogenitas menunjukkan bahwa F berada pada daerah penerimaan H_0 , maka dapat disimpulkan bahwa dua kelompok yang mempunyai varian yang sama.

Menguji hipotesis nol (H_0) dilakukan dengan menggunakan uji t untuk mengetahui pemanfaatan teh digunakan untuk mencerahkan kulit wajah wanita, khususnya kulit kering pada mahasiswa pendidikan tata kecantikan dan tata busana angkatan 2010.

Berdasarkan perhitungan diperoleh t hitung sebesar 28,79 sedangkan t tabel pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan (dk) = 9 diperoleh nilai sebesar 3,33. Karena $t_{hitung} 28,79 >$ dari pada $t_{tabel} 3,33$, menunjukkan bahwa cukup menolak hipotesis nol (H_0) dan menerima hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan bahwa hasil pemanfaatan teh untuk mencerahkan kulit wajah wanita memiliki tingkat peningkatan yang signifikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Memanfaatkan teh dan jeruk nipis untuk merawat kecantikan kulit tidak mempunyai efek samping baik jangka waktu pendek ataupun panjang, karena menggunakan teh dan jeruk nipis untuk membasuh wajah adalah salah satu perawatan herbal. Hasil dari penelitian ini dapat ditunjukkan dengan cara mengukur tingkat kecerahan kulit dengan menggunakan kertas tingkatan warna wajah.

Pada penilaian 1 belum terlihat peningkatan kecerahan pada kulit wajah. Tetapi pada minggu ke 2 telah terlihat bahwa terjadi peningkatan atau kecerahan kulit wajah. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh pemanfaatan teh dan jeruk nipis yang digunakan untuk membasuh kulit wajah. Selain itu juga dipengaruhi oleh aktifitas yang dilakukan responden. Jika responden lebih lama beraktifitas diluar rumah dan kulit wajah terpapar sinar matahari secara langsung maka peningkatan skor sangat sedikit atau bahkan tidak mengalami peningkatan skor sama sekali.

Menurut Retno Iswari Tranggono (2007 : 12) kulit sebagai indra peraba selain menerima rangsangan kulit juga mempunyai fungsi sebagai pelindung dari bahaya sinar matahari. Panas matahari yang tidak baik untuk kulit adalah antara pukul 10.00 -14.00. Apabila beraktifitas diluar rumah sebaiknya menggunakan alat pelindung tubuh, misalnya seperti jaket, kacamata dan payung. Agar bahaya sinar matahari yang terkena pada tubuh dapat terserap oleh kulit secara tidak langsung. Bahaya penyerapan langsung sinar matahari pada kulit dapat mengakibatkan kulit terbakar. Serta

terlihat masalah masalah kulit yang dihadapi selama melakukan penelitian, misalnya kulit merasa kering dan terjadi iritasi pada kulit wajah.

Penyebab terjadinya masalah kulit kering pada sampel dikarenakan ada beberapa sampel yang tingkat kulit keringnya sangat tinggi dan tidak cocok terkena perasan air jeruk nipis yang banyak mengandung vitamin C. Faktor itu yang menyebabkan kulit menjadi semakin kering. Tetapi setelah beberapa kali melakukan perlakuan tersebut, kulit wajah sudah terbiasa dan tingkat kekeringannya berkurang.

Pada minggu ke 4 peneliti melakukan pengecekan atau penilaian kembali kepada responden. Keadaan dan warna kulit wajah diukur dengan menggunakan kertas tingkatan warna wajah. Pada minggu ke 4 ini peningkatan warna kulit wajah telah mengalami kenaikan tingkat yaitu 1-2 tingkat. Tetapi, masih ada beberapa responden yang mengalami masalah kulit, yaitu gatal dan iritasi kulit. Salah satu penyebab terjadinya kulit gatal adalah ketika membilas dengan air bersih responden kurang memperhatikan kebersihan kulit, maka kulit menjadi terasa gatal. Rasa gatal yang terus menerus akan mengakibatkan iritasi pada kulit. Menurut Maria Dwi Karya (2005 : 4) Merawat kulit adalah salah satu cara untuk mempercantik diri, karena dengan merawat kulit secara rutin hasil yang didapat akan lebih maksimal, begitu juga sebaliknya apabila tidak merawat kulit secara rutin maka kulit akan terlihat kusam dan kotor

Pengecekan pada minggu ke 6 adalah pengecekan terakhir yang dilakukan oleh peneliti dan panelis. Pada minggu ini, kondisi dan warna kulit wajah sangat diperhatikan. Kondisi kulit wajah responden diukur kembali dengan menggunakan kertas tingkatan warna wajah. Hasilnya adalah wajah lebih cerah 1-2 tingkat dari pengecekan pada minggu ke 4. Tetapi ada 2 sampel yang tidak mengalami

peningkatan sama sekali, dikarenakan sampel tersebut sering melakukan aktivitas diluar rumah tanpa mengenakan pelindung tubuh sama sekali.

Pada penilaian terakhir ini telah terlihat berkurangnya beberapa masalah kulit yang dihadapi responden selama melakukan penelitian, yaitu responden yang awalnya merasakn gatal pada wajah sekarang sudah mulai berkurang bahkan sudah menghilang. Responden yang memiliki wajah kering, setelah perlakuan ini berlangsung selama 1,5 bulan wajah menjadi lembab. Responden yang awalnya mengalami iritasi pada kulit wajah, setelah melakukan perlakuan, iritasi menjadi berkurang bahkan menghilang.

PENUTUP

Kandungan antioksidan yang terdapat dalam teh dapat mencegah penuaan dini. Teh mengandung tanin yang berguna untuk mengatasi kulit terbakar dari sinar matahari dan merawat kulit wajah Hanny Asfiani (2011:64)

Teh dapat dimanfaatkan untuk mencerahkan kulit wajah wanita, khususnya jenis kulit kering pada mahasiswi pendidikan tata kecantikan dan tata busana angkatan 2010. Dalam waktu 1,5 bulan wajah terlihat lebih cerah dan mengalami peningkatan yang signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Asfiani, Hanny. 2006. Beauty SPA di Rumah. Jakarta: Octopus.
- Iswari Tranggono, Retno dan Fatma Latifah. 2007. Buku Pegangan Ilmu Pengetahuan Kosmetik. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono.2010. Statistika untuk penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.